

**PEMBINAAN AKHLAK MULIA SISWA
MELALUI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK)
DALAM IMPLEMENTASI SIKAP SOSIAL
MTS MA'ARIF NU SRUMBUNG MAGELANG**



**Disusun oleh:
LILI RIJKI RAMADHANI
NIM: 21204012049**

TESIS
Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M. Pd)

Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lili Rijki Ramadhani
NIM : 21204012049
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa nashkan tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 12 Januari 2024

Saya yang menyatakan



Lili Rijki Ramadhani
NIM 21204012049

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lili Rijki Ramadhani
NIM : 21204012049
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudain hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 12 Januari 2024

Saya yang menyatakan



Lili Rijki Ramadhani
NIM 21204012049

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-197/Un.02/DT/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : **PEMBINAAN AKHLAK MULIA SISWA MELALUI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK) DALAM IMPLEMENTASI SIKAP SOSIAL MTS MA'ARIF NU SRUMBUNG**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **LILI RIJKI RAMADHANI, S.Pd.**
Nomor Induk Mahasiswa : **21204012049**
Telah diujikan pada : **Senin, 22 Januari 2024**
Nilai ujian Tugas Akhir : **A-**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Sedyanta Santosa, SS, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 65b391e89b13d



Penguji I
Dr. Sabarudin, M.Si
SIGNED

Valid ID: 65b8aefcc20aa



Penguji II
Sibawaihi, S.Ag., M.Si., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 65b99566ef651



Yogyakarta, 22 Januari 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 65b99403b6c3d

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

PEMBINAAN AKHLAK MULIA SISWA MELALUI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK)
DALAM IMPLEMENTASI SIKAP SOSIAL MTS MA'ARIF NU SRUMBUNG

Nama : Lili Rijki Ramadhani
NIM : 21204012049
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. H. Sedya Santosa, SS., M. Pd. ()
Sekretaris/Penguji I : Dr. H. Sabarudin, M. Si. ()
Penguji II : Sibawaihi, M. Si., Ph.D. ()

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 22 Januari 2024
Waktu : 09.00 - 10.00 WIB.
Hasil : A- (91)
IPK : 3,78
Predikat : Pujian (Cumlaude)

*coret yang tidak perlu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penelitian tesis yang berjudul:

**PEMBINAAN AKHLAK MULIA SISWA MELALUI PENGUATAN
PENDIDIKAN KARAKTER (PPK) DALAM IMPLEMENTASI SIKAP
SOSIAL MTS MA'ARIF NU SRUMBUNG**

Yang ditulis oleh:

Nama : Lili Rijki Ramadhani
NIM : 21204012049
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa naskah tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Wassalamualikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 15 Januari 2024

Pembimbing


Dr. H. Sedya Santosa, SS, M.Pd

NIP. 19630728 199103 1 002

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.

(Q.S Al-Ahzab [33]: 21).¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Al-Qur'an Al-Karim, "Departemen Agama Republik Indonesia," n.d.

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Almamater

Program Magister (S2)

Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penelitian mengacu pada surat keputusan bersama Menteri agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
------------	------	-------------	------

َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سِئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas

...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah

- طَلْحَةٌ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللّٰهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللّٰهُ غَفُوْرٌ رَّحِیْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْأُمُوْرُ جَمِیْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



ABSTRAK

Lili Rijki Ramadhani, NIM 21204012049. *Pembinaan Akhlak Mulia Siswa Melalui Penguatan pendidikan karakter (PPK) Dalam Implementasi Sikap Sosial MTs Ma'arif NU Srumbung.* Tesis Magister Pendidikan Agama Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembentukan karakter perlu dilakukan sesuai dengan akhlak Nabi Muhammad Saw yang menjadi suri tauladan bagi umatnya serta pentingnya karakter dalam membangun manusia yang kuat. Maka diperlukan diterapkan pendidikan karakter dengan tepat guna mempersiapkan siswa menghormati orang lain dan dapat hidup dalam masyarakat yang beragam. Sehingga yang menjadi fokus penelitian adalah Bagaimana pembinaan akhlak mulia siswa melalui penguatan pendidikan karakter (PPK) dalam implementasi sikap sosial MTs Ma'arif NU Srumbung. Apa faktor penghambat dan pendukung serta solusi dalam pembinaan akhlak mulia siswa melalui Penguatan pendidikan karakter (PPK) dalam implementasi sikap sosial MTs Ma'arif NU Srumbung.

Jenis penelitian ini merupakan *field research* menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, guru, dan siswa. Prosedur pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data yang telah dikumpulkan dianalisis melewati beberapa tahapan yaitu mengoleksi data, mereduksi data, menyajikan data dan menarik sebuah kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil Penelitian ini menunjukkan (1) Pembinaan akhlak mulia siswa melalui penguatan pendidikan karakter (PPK) dalam implementasi sikap sosial yakni: adanya pembiasaan harian, mingguan, bulanan, bersikap dermawan, sopan santun, jujur, dan toleransi. (2) Faktor penghambat dan pendukung serta solusi pembinaan akhlak mulia siswa melalui penguatan pendidikan karakter (PPK) dalam implementasi sikap sosial yakni: faktor penghambat antara lain pendidik/guru, siswa, orang tua, dan sarana prasarana. Faktor pendukung antara lain pendidik/guru dan orang tua. Sedangkan solusi antara lain kerjasama dan musyawarah.

Kata Kunci: Pembinaan Akhlak Mulia, Penguatan pendidikan karakter (PPK), Sikap Sosial

ABSTRACT

Lili Rijki Ramadhani, NIM 21204012049. *Fostering students' noble morals through strengthening character education (PPK) in the implementation of social attitudes of MTs Ma'arif NU Srumbung.* Master's Thesis in Islamic Religious Education. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

This research is motivated by the formation of character that needs to be carried out in accordance with the morals of the Prophet Muhammad SAW who is the role of the role of the people and the importance of character in building strong humans. So it is necessary to apply character education appropriately to prepare students to respect others and be able to live in a diverse society. So that the focus of the research is how to foster students' noble morals through strengthening character education (PPK) in the implementation of the social attitude of MTs Ma'arif NU Srumbung. What are the inhibiting and supporting factors as well as solutions in fostering the noble morals of students through the Strengthening of character education (PPK) in the implementation of the social attitude of MTs Ma'arif NU Srumbung.

This type of research is *field research* using a descriptive qualitative approach. The subjects of this study were the head of the madrasah, the deputy head of curriculum, teachers, and students. Data collection procedures through observation, interviews and documentation. Then the data that has been collected is analyzed through several stages, namely collecting data, reducing data, presenting data and drawing a conclusion. Data validity checking using source triangulation and method triangulation.

The results of this research show (1) The development of students' noble morals through the strengthening of character education (PPK) in the implementation of social attitudes, namely: the existence of daily, weekly, monthly habits, generosity, manners, honesty, and tolerance. (2) Inhibiting and supporting factors as well as solutions for fostering students' noble morals through strengthening character education (PPK) in the implementation of social attitudes, namely: inhibiting factors include educators/teachers, students, parents, and infrastructure facilities. Supporting factors include educators/teachers and parents. While the solution includes cooperation and deliberation

Keywords: Noble Character Development, Strengthening Character Education (PPK), Social Attitude

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Puja puji syukur alhamdulillah kehadiran Allah Subhanahuwa*Ta'ala* karena karunianya penelitian tesis ini dapat diselesaikan dengan baik dan benar. Sholawat dan salam tak lupa kita ucapkan kepada Nabi Muhammad *SallahaAllah alaihiwasallah* yang merupakan suri tauladan kita sebagai seorang pendidik yang baik bagi sekalian umat manusia. Setelah melakukan beberapa tahapan dalam pengerjaan tesis ini, peneliti telah menyelesaikan tesis yang berjudul “Pembinaan Akhlak Mulia Siswa Melalui Penguatan pendidikan karakter (PPK) Dalam Implementasi Sikap Sosial MTs Ma’arif NU Srumbung”.

Tesis yang telah diselesaikan oleh peneliti merupakan wujud kesungguhan peneliti, namun itu semua tidak terwujud tanpa adanya bantuan doa, finansial, motivasi serta dorongan semangat yang terus membimbing peneliti dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan begitu banyak terimakasih dan jazakumullah khairan kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan akses serta memudahkan mahasiswa melalui kebijakan kampus.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dimana telah menerima serta mengesahkan naskah tesis ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

3. Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M. Ag selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah mengarahkan serta menyetujui judul tesis pada penelitian ini.
4. Dr. Hj. Dwi Ratnasari, M. Ag selaku sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah banyak membantu penyusunan tesis pada saat seminar proposal tesis.
5. Dr. H. Sedyanta Santosa, SS, M.Pd selaku dosen pembimbing tesis yang dengan penuh kesabaran dan kasih sayang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan motivasi kepada peneliti selama penelitian tesis ini.
6. Segenap para dosen dan karyawan Program Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kontribusi keilmuan serta kearifan kepada peneliti.
7. Kepala Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staff yang telah memberikan pelayanan berupa peminjaman buku selama masa kuliah hingga penyusunan tesis selesai.
8. Kepala Madrasah MTs Ma'arif NU Srumbung Magelang Bapak Mabar, S.Ag yang telah memperkenalkan peneliti melakukan penelitian.
9. Guru MTs Ma'arif NU Srumbung Magelang yang telah memperkenalkan penelitian untuk melakukan penelitian tesis saya.
10. Siswa MTs Ma'arif NU Srumbung Magelang atas kesediannya menjadi responden dalam penelitian ini.

11. Orang tua tersayang Bapak Istiyarno dan Ibu Musyarofah yang selalu memberikan doa dan kasih sayang serta motivasi untuk kesuksesan peneliti dalam segala hal.
12. Rizqi Miladina Zakiya yang telah mendukung dan mendoakan peneliti sebagai adik kandung untuk keberhasilan penelitian ini.
13. Seluruh teman Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2021/2022 Genap yang selalu bersama dan saling memberikan dukungan serta semangat.
14. Seluruh pihak lainnya yang belum bisa disebutkan satu persatu oleh peneliti yang turut membantu dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan naskah tesis ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih terdapat banyak kekurangan dengan segenap kerendahan hati peneliti menyadari ketidaksempurnaan tesis ini, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan semua pihak yang membaca.

Yogyakarta, 15 Januari 2024

Peneliti



Lili Rijki Ramadhani
NIM 21204012049

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Struktur Kepegawaian Guru dan Jabatan MTs Ma'arif NU Srumbung, 73

Tabel 2: Jumlah Siswa MTs Ma'arif NU Srumbung, 74

Tabel 3: Sarana dan Prasarana MTs Ma'arif NU Srumbung, 75

Tabel 4: Struktur Kurikulum MTs Ma'arif NU Srumbung, 82

Tabel 5: Program Harian MTs Ma'arif NU Srumbung, 83

Tabel 6: Program Mingguan MTs Ma'arif NU Srumbung, 84



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Pengajuan Tesis, 128
- Lampiran 2: Surat Izin Penelitian, 129
- Lampiran 3: Surat Pengajuan Dosen Pembimbing, 130
- Lampiran 4: Kesiediaan Pembimbing Tesis, 131
- Lampiran 5: Surat Keterangan Telah Penelitian, 132
- Lampiran 6: Catatan Lapangan 1, 133
- Lampiran 7: Catatan Lapangan 2, 134
- Lampiran 8: Catatan Lapangan 3, 136
- Lampiran 9: Dokumentasi Pedoman Wawancara, 137
- Lampiran 10: Dokumentasi Penelitian, 138
- Lampiran 11: Riwayat Hidup, 141



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN LITERASI ARAB-LATIN	viii
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
DAFTAR ISI	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitia.....	11
E. Metode Penelitian	11
F. Sistematika Pembahasan	20
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	22
A. Landasan Teori.....	22
1. Pengertian Akhlak.....	22
2. Bentuk Bentuk Akhlak Mulia.....	23
3. Pembinaan Akhlak Mulia	30
a. Pengertian Pembinaan Akhlak Mulia.....	30
b. Metode Pembinaan Akhlak Mulia	32
c. Wujud Pembinaan Akhlak Mulia Di Madrasah	38
4. Penguatan pendidikan karakter (PPK).....	40
a. Pengertian Pendidikan Karakter (PPK).....	41
b. Nilai-Nilai Utama Yang Terkandung Dalam Penguatan pendidikan karakter (PPK).....	42
c. Tujuan Penguatan pendidikan karakter (PPK).....	43
5. Implementasi Sikap Sosial	44
a. Pengertian Implementasi Sikap Sosial	44
b. Ciri-Ciri Sikap Sosial	45
c. Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Sosial	46
d. Bentuk-Bentuk Sikap Sosial	47

6. Faktor Penghambat dan Pendukung Serta Solusi dalam Pembinaan Akhlak Mulia Siswa Melalui Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam Implementasi Sikap Sosial.....	52
a. Orang Tua.....	52
b. Tenaga Pendidik atau Guru.....	53
c. Siswa.....	53
d. Sarana Prasarana.....	54
B. Kajian Pustaka.....	54
BAB III Gambaran Umum.....	62
A. Gambaran Umum MTs Ma'arif NU Srumbung.....	62
1. Identitas madrasah.....	62
2. Sejarah MTs Ma'arif NU Srumbung.....	62
3. Letak Geografis MTs Ma'arif NU Srumbung.....	66
4. Konteks Sosial Budaya dan Lingkungan.....	67
5. Struktur Organisasi.....	67
6. Karakteristik Guru, Karyawan, dan siswa.....	72
7. Landasan Pengembangan Kurikulum Operasional Madrasah.....	76
8. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah.....	78
9. Struktur dan Muatan Kurikulum.....	82
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	87
A. Hasil dan Pembahasan Penelitian.....	87
1. Mendeskripsikan pembinaan akhlak mulia siswa melalui penguatan pendidikan karakter (PPK) dalam implementasi sikap sosial MTs Ma'arif NU Srumbung.....	87
2. Menganalisis faktor penghambat dan pendukung serta solusi dalam pembinaan akhlak mulia siswa melalui penguatan pendidikan karakter (PPK) dalam implementasi sikap sosial MTs Ma'arif NU Srumbung.....	104
BAB V PENUTUP.....	120
A. Kesimpulan.....	120
B. Saran.....	121
DAFTAR PUSTAKA.....	123
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	128

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam menganjurkan kepada umatnya agar selalu memperbaiki dirinya dengan perbuatan atau akhlak terpuji. Bukan menganjurkan kepada perbuatan tercela dan mempunyai akhlak yang buruk. Namun sangat disayangkan masih banyak dari umat-Nya yang masih mengabaikan dan mendustakan. Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia sangatlah penting, baik sebagai individu maupun masyarakat dalam berbangsa dan bernegara. Akhlak merupakan cakupan moralitas atau perilaku yang baik pada setiap individu dalam melakukan kegiatannya agar bisa selamat saat di dunia dan di alam akhirat. Dengan demikian tidaklah berlebihan jika dikatakan bahwa misi utama dari kerasulan Nabi Muhammad Saw adalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.

Adapun sejarah mencatat faktor pendukung dari keberhasilan dakwah nabi antara lain karena adanya dukungan akhlak beliau yang mulia. Sehingga Allah Swt sendiri memuji akhlak mulia Nabi Muhammad Saw. sebagaimana Firman Allah Swt dalam Q.S Al-Ahzab [33]: 21.²

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: *Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.*

² Al-Qur'an Al-Karim. Departemen Agama Republik Indonesia.

Berdasarkan firman Allah Swt di atas, bahwasanya telah ada suri teladan yang baik dalam diri Nabi Muhammad Saw baik perilaku, sifat, dan tutur katanya. Hal ini dapat dikaji dalam keteladanan yang dicontohkan Rasulullah menerangi kehidupan umat manusia menuju cahaya kebenaran dan kemenangan semasa ke khalifahannya di bumi ini. Allah Swt telah meletakkan dalam diri Nabi Muhammad Saw dalam gambaran yang sempurna untuk karakter islami, agar menjadi suri teladan bagi generasi umat selanjutnya dalam kesempurnaan akhlak dan universalita keagungan-Nya.

Pembentukan akhlak perlu dilakukan sesuai dengan akhlak Nabi Muhammad Saw yang menjadi suri tauladan bagi umatnya serta pentingnya akhlak dalam membangun manusia yang kuat. Maka diperlukan diterapkan pendidikan akhlak dengan tepat. Agar hal tersebut dapat terealisasikan, diperlukan kepedulian dari berbagai pihak, mulai dari pihak pemerintah, masyarakat, keluarga, maupun lembaga pendidikan.

Azyumardi Azra menyatakan bahwa pendidikan merupakan suatu proses di mana suatu bangsa mempersiapkan generasi mudanya untuk menjalankan kehidupan dan untuk memenuhi tujuan hidup secara efektif dan efisien. Bahkan ia menegaskan bahwa pendidikan lebih dari sekedar pengajaran. Artinya, pendidikan adalah suatu proses di mana suatu bangsa atau negara membina dan mengembangkan kesadaran diri di antara individu-individu.³

³ swantir, Iswantir. "Gagasan dan Pemikiran Serta Praksis Pendidikan Islam di Indonesia (Studi Pemikiran dan Praksis Pendidikan Islam Menurut Azyumardi Azra)." *Jurnal Educative: Journal of Educational Studies* 2.2 (2017): 165-177.

Suyanto dan Wibowo menyatakan bahwa akhlak adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.⁴ Guru memegang peran yang sangat strategis terutama dalam membentuk akhlak serta mengembangkan potensi siswa, begitu pentingnya peran guru dalam keberhasilan pelaksanaan pendidikan akhlak disekolah, maka hendaknya guru mampu beradaptasi dengan berbagai perkembangan yang ada dan meningkatkan kompetensinya.⁵

Thomas Lickona dalam bukunya ada tujuh alasan mengapa pendidikan karakter itu harus disampaikan.⁶: (1) Merupakan cara terbaik untuk menjamin anak-anak (siswa) memiliki kepribadian yang baik dalam kehidupannya; (2) Merupakan cara untuk meningkatkan prestasi akademik; (3) Sebagian siswa tidak dapat membentuk karakter yang kuat bagi dirinya ditempat lain; (4) Mempersiapkan siswa untuk menghormati pihak atau orang lain dan dapat hidup alam masyarakat yang beragam; (5) Berangkat dari akar masalah yang berkaitan dengan problem moral sosial, seperti ketidaksopanan, ketidakjujuran, kekerasan, pelanggaran kegiatan seksual, dan etos kerja (belajar) yang rendah; (6) Merupakan persiapan terbaik untuk menyongsong perilaku di tempat kerja; (8) Mengajarkan nilai-nilai budaya merupakan bagian dari kerja peradaban.⁷

⁴ Atika, Nur Tri, Husni Wakhuyudin, and Khusnul Fajriyah. "Pelaksanaan penguatan pendidikan karakter membentuk karakter cinta tanah air." *Mimbar Ilmu* 24.1 (2019): 105-113.

⁵ Atika, Nur Tri, Husni Wakhuyudin, and Khusnul Fajriyah. "Pelaksanaan penguatan pendidikan karakter membentuk karakter cinta tanah air." *Mimbar Ilmu* 24.1 (2019): 105-113.

⁶ Thomas Lickona, *Educating For Character: Mendidik Untuk Membentuk Karakter Terj. Juma Wadu Wamaungu Dan Editor Uyu Wahyuddin Dan Suryani*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).

⁷ Loloagin, Glorya, Djoys Anneke Rantung, and Lamhot Naibaho. "Implementasi Pendidikan Karakter Menurut Perspektif Thomas Lickona Ditinjau dari Peran Pendidik PAK." *Journal on Education* 5.3 (2023): 6012-6022.

Mulyana menyatakan bahwa pada umumnya pendidikan karakter menekankan pada keteladanan, penciptaan lingkungan dan pembiasaan, melalui berbagai tugas keilmuan dan kegiatan kondusif.⁸ Dengan demikian, apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan dikerjakan oleh peserta didik dapat membentuk karakter mereka. Selain menjadikan keteladanan dan pembiasaan sebagai metode pendidikan utama, penciptaan iklim dan budaya serta lingkungan yang kondusif juga sangat penting, dan turut membentuk karakter peserta didik. Penciptaan lingkungan kondusif dapat dilakukan melalui berbagai variasi metode sebagai berikut; (1) penugasan; (2) pembiasaan; (3) pelatihan; (4) pembelajaran; (5) pengarahan; dan (6) keteladanan.

Daryanto menyatakan bahwa pendidikan karakter merupakan berbagai usaha yang dilakukan oleh para personil sekolah, bahkan yang dilakukan bersama-sama dengan orang tua dan anggota masyarakat untuk membantu anak-anak dan remaja agar menjadi atau memiliki sifat peduli, berpendirian, dan bertanggung jawab.⁹ Ratna Megawangi pendidikan karakter merupakan sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya.¹⁰ Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter merupakan kunci yang sangat penting di

⁸ Atika, Nur Tri, Husni Wakhuyudin, and Khusnul Fajriyah. "Pelaksanaan penguatan pendidikan karakter membentuk karakter cinta tanah air." *Mimbar Ilmu* 24.1 (2019): 105-113.

⁹ Hendriana, Evinna Cinda, and Arnold Jacobus. "Implementasi pendidikan karakter di sekolah melalui keteladanan dan pembiasaan." *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)* 1.2 (2017): 25-29.

¹⁰ Purwanti, Dwi. "Pendidikan karakter peduli lingkungan dan implementasinya." *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 1.2 (2017).

dalam membentuk kepribadian anak. Selain di rumah, pendidikan karakter juga perlu diterapkan di sekolah dan lingkungan sosial. Pada hakikatnya, pendidikan memiliki tujuan untuk membantu manusia menjadi cerdas dan tumbuh menjadi insan yang baik.¹¹

Sepanjang sejarah peradaban manusia, telah cukup banyak fakta yang membuktikan bahwa kekuatan atau kelemahan dan kebahagiaan atau kesengsaraan suatu bangsa berdasarkan pada baik buruknya karakter bangsa tersebut. Oleh karena itu, banyak pihak yang dituntut untuk mencegah bangsanya dari unsur-unsur yang bisa merusak karakter bangsa diantaranya seperti arus globalisasi. Salah satu usaha untuk membentengi arus globalisasi tersebut adalah dengan adanya penguatan pendidikan karakter yang diyakini ampuh dan penting untuk pembentukan karakter suatu bangsa.¹²

Sementara itu, dalam kebijakan nasional ditegaskan bahwa pembangunan karakter bangsa merupakan kebutuhan insani sebagai proses berbangsa dan bernegara. Lebih lanjut harus diingat bahwa pendidikan karakter (watak) adalah amanat undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) telah menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa

¹¹ Hendriana, Evinna Cinda, and Arnold Jacobus. "Implementasi pendidikan karakter di sekolah melalui keteladanan dan pembiasaan." *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)* 1.2 (2017): 25-29.

¹² Asep Habib Idrus Alawi, "Pendidikan Penguatan Karakter Melalui Pembiasaan Akhlak Mulia (Studi SD IT Asy Syifa Kota Bandung)," *Jurnal Qiro'ah* 9, no. 1 (2019): 17-29.hlm. 18.

kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹³

Tujuan pendidikan nasional pada hakikatnya tidak boleh melupakan landasan filosofi pendidikan yang melepaskan serta sanggup mempersiapkan generasi masa depan guna sanggup bertahan hidup serta sukses menghadapi berbagai tantangan zaman. Tujuan dari pendidikan nasional menuju pada pengembangan bermacam karakter manusia. Pendidikan memiliki pengaruh yang sangat besar dalam pembentukan kepribadian, akhlak, serta etika seorang sehingga baik serta buruknya budi pekerti seorang sangat bergantung pada pendidikan. Pendidikan turut mematangkan karakter manusia sehingga tingkah lakunya cocok dengan pendidikan yang sudah diterima seseorang baik dari pendidikan formal, informal maupun nonformal.¹⁴

Susilo Bambang Yudhoyono atau mantan presiden Indonesia saat memberikan kata sambutan pada acara puncak peringatan Hari Pendidikan Nasional tahun 2010 di Istana Negara, Jakarta, Selasa 11 Mei 2010 yang bertema “Pendidikan karakter untuk membangun peradaban Bangsa”, menyampaikan isu penting pada dunia pendidikan yaitu ada lima. *Pertama*, dikenal dengan *Character Building* yaitu hubungan pendidikan dengan pembentukan watak atau karakter. *Kedua*, kaitannya pendidikan terhadap kesiapan untuk menjalani kehidupan seseorang setelah selesai mengikuti pendidikannya. *Ketiga*, hubungannya pendidikan terhadap lapangan pekerjaan. Ini juga menjadi pokok utama untuk

¹³ Undang-undang RI, “No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” Jakarta: Sinar Grafida, 2009.

¹⁴ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2017).

pembangunan lima tahun yang akan datang. *Keempat*, caranya membangun masyarakat yang memiliki pengetahuan atau dikenal dengan *knowledge society* dengan diawali dari ditingkatkannya dasar pengetahuan pada masyarakat. *Kelima*, dengan membangun budaya yang berinovasi.¹⁵

Berdasarkan pernyataan di atas bisa diketahui bahwa berartinya pendidikan karakter guna membangun *life skill* generasi muda bangsa. Tidak cuma karakter atau kepribadian pada diri sendiri saja, tetapi juga karakter yang ditunjukkan pada orang lain serta masyarakat sekitar, sehingga sanggup menjadi pribadi yang siap pada segala kondisi serta tantangan.

Pentingnya pendidikan karakter ini, diseimbangkan dengan penanaman akhlak pada anak semenjak kecil dari lingkungan keluarga, sekolah, serta masyarakat. Ketiga komponen ini sangat mempengaruhi terhadap perkembangan akhlak anak di masa mendatang. Mengingat dikala ini merupakan era milenial, yang mana banyak berkembang teknologi yang tidak terbatas serta seluruh orang bisa dengan gampang mengakses internet.

Cepatnya teknologi yang berkembang juga berpengaruh terhadap tumbuh kembangnya akhlak anak di masa sekarang dan yang akan datang. Dengan begitu, pendidikan juga harus bisa membendung dan mengarahkan generasi milenial atau generasi sekarang agar bisa mengikuti sesuai dengan perkembangan zaman dan sanggup menjadi generasi yang tangguh dengan karakter yang sesuai dengan karakter Indonesia.

¹⁵ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2017).hlm. 103-104

Pada realitanya pendidikan karakter di Indonesia ternyata masih belum sepenuhnya berhasil. Bisa dikatakan belum berhasil dikarenakan masih ditemukan ketika peneliti melakukan observasi di MTs Ma'arif NU Srumbung Magelang pada hari Kamis 21 November 2023 jam 07.00 sampai 13.20 masih banyak pelanggaran tata tertib yang dilakukan siswa, diantaranya terlambat masuk dan membolos saat pembelajaran masih berlangsung, tidak memakai seragam sesuai jadwal, merusak fasilitas sekolah, buang sampah sembarangan, adab terhadap lingkungan sekitar yang masih kurang, dan tingkat kejujuran yang masih rendah. Hal ini diduga akibat masih lemahnya akhlak siswa.¹⁶

Berikut adalah data dari pelanggaran tata tertib oleh MTs Ma'arif NU Srumbung Magelang yang terjadi pada tahun pelajaran 2022-2023:

No	Bentuk Pelanggaran Tata Tertib	Kasus
1	Terlambat datang	167
2	Membolos saat jam pelajaran	18
3	Tidak berseragam sesuai jadwal	244
4	Merusak fasilitas	5

Sumber: data pelanggaran tata tertib MTs Ma'arif NU Srumbung tahun pelajaran 2022-2023

Berdasarkan hasil data dan hasil observasi di atas, penulis menemukan masih banyak pelanggaran tata tertib yang dilakukan siswa di MTs Ma'arif NU Srumbung. Beberapa pelanggaran tersebut disebabkan adanya latar belakang siswa ada yang tinggal di pondok pesantren dan ada juga yang tinggal dirumah asalnya. Pelanggaran tata tertib tersebut didominasi dilakukan oleh siswa yang tinggal di pondok pesantren.

¹⁶ Hasil observasi MTs Ma'arif NU Srumbung pada tanggal 21 November 2023.

Guna mempersiapkan karakter generasi penerus bangsa yang kuat, pemerintah sudah merumuskan penguatan pendidikan karakter pada Peraturan Presiden No 87 tahun 2017 tentang Penguatan pendidikan karakter (PPK) menjadikan pendidikan karakter selaku platform pendidikan nasional untuk membekali siswa selaku generasi emas tahun 2045 dengan jiwa Pancasila serta karakter yang baik guna menghadapi dinamika perubahan di masa depan. Perihal ini menjadi landasan awal guna kembali meletakkan pembelajaran karakter sebagai jiwa utama dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia.

Penguatan pendidikan karakter (PPK) yang diintegrasikan dengan kurikulum madrasah, disesuaikan dengan kebutuhan madrasah dan budaya sekitar agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan kebiasaan di madrasah. Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU Srumbung ini terdapat beberapa kebudayaan di dalamnya. Kebudayaan tersebut berasal dari tempat tinggal aslinya dan ada juga yang tinggal di pondok pesantren. Adanya asal kebudayaan yang berbeda tersebut secara tidak langsung dapat berpengaruh pada akhlak siswa. Selain itu, agar terlaksana dengan baik, memerlukan bantuan dan dukungan penuh guna memberikan penguatan karakter yang baik. Dukungan ini diperoleh dari madrasah, orang tua, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

Berhasil atau tidaknya pendidikan karakter juga diperlukan dukungan dari orang tua siswa untuk menghasilkan karakter yang baik nantinya. Faktor penghambat adanya karakter yang kurang sesuai dengan Penguatan pendidikan karakter (PPK) di madrasah, salah satu penyebabnya adalah adanya ketidak seimbangannya antara pendidikan karakter atau pembiasaan anak di dalam keluarga

dengan pembiasaan anak di madrasah. Maka hal tersebut perlu adanya kerjasama yang baik dengan orang tua siswa agar bisa mengembangkan dan menguatkan karakter siswa agar lebih baik dan positif lagi, dengan integrasi Penguatan pendidikan karakter (PPK) di madrasah.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah digambarkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MTs Ma'arif NU Srumbung ini mengenai bagaimana pembinaan akhlak mulia siswa melalui penguatan pendidikan karakter (PPK) dalam implementasi sikap sosial MTs Ma'arif NU Srumbung.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pembinaan akhlak mulia siswa melalui penguatan pendidikan karakter (PPK) dalam implementasi sikap sosial MTs Ma'arif NU Srumbung?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung serta solusi dalam pembinaan akhlak mulia siswa melalui penguatan pendidikan karakter (PPK) dalam implementasi sikap sosial MTs Ma'arif NU Srumbung?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan pembinaan akhlak mulia siswa melalui penguatan pendidikan karakter (PPK) dalam implementasi sikap sosial MTs Ma'arif NU Srumbung.
2. Untuk menganalisis faktor penghambat dan pendukung serta solusi dalam pembinaan akhlak mulia siswa melalui Penguatan pendidikan karakter (PPK) dalam implementasi sikap sosial MTs Ma'arif NU Srumbung.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan untuk perkembangan khasanah keilmuan khususnya di bidang pembinaan akhlak mulia siswa melalui Penguatan pendidikan karakter (PPK) dalam implementasi sikap sosial.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Madrasah, Diharapkan penelitian yang penulis lakukan ini bisa menjadi bahan masukan serta dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pembinaan akhlak mulia siswa melalui penguatan pendidikan karakter (PPK) dalam implementasi sikap sosial.
- b. Bagi penulis, tentunya penelitian ini sangat bermanfaat dalam rangka memperkaya pengetahuan, pengalaman dan memperluas wawasan.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian dalam tesis ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Peneliti tertarik dengan metode kualitatif karena metode ini berkaitan dengan fokus dan rumusan masalah penelitian yang akan peneliti lakukan. Dengan metode kualitatif ini peneliti berupaya mengamati, menganalisis, mendeskripsikan, serta mengenali sesuatu peristiwa secara alamiah. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas serta lebih lanjut terhadap kondisi

sosial yang diteliti, maka teknik pengumpulan data bersifat triangulasi, yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan.¹⁷

Penulis menggunakan metode kualitatif ini bermaksud untuk bisa meneliti secara lebih dalam mengenai pembinaan akhlak mulia siswa melalui Penguatan pendidikan karakter (PPK) dalam implementasi sikap sosial MTs Ma'arif NU Srumbung.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini yaitu di Madrasah Tsanawiyah atau biasa disebut MTs Ma'arif NU Srumbung. Lebih tepatnya ada di Dusun Losari, Desa Tegalrandu, Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang.

3. Sumber Data

Data merupakan rangkaian yang masih perlu diolah karena belum memiliki makna yang jelas. Data juga berisi sesuatu gambar, suara dan huruf yang demikian dijadikan sebagai data untuk mengenali lingkungan, objek dan konsep. Selanjutnya, menurut Arikunto menjelaskan bahwasanya sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah subjek yang darinya data tersebut dapat diterima.¹⁸ Pada penelitian ini, untuk memperoleh data maka peneliti terjun langsung kelapangan dengan tujuan mendapatkan data yang akurat. Hal ini dilakukan agar peneliti tidak kesulitan dalam mengolah data. data penelitian

¹⁷ Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta). hlm 8.

¹⁸ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta., 2016), hlm 172.

terdiri dari pengumpulan sumber data yang dilakukan peneliti yaitu mengumpulkan sumber data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah jenis dan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok. Peneliti menggunakan data ini dengan tujuan untuk mendapatkan informasi langsung dari kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, wakil kepala bidang kesiswaan, guru mata pelajaran akidah akhlak, dan siswa MTs Ma'arif NU Srumbung terkait pembinaan akhlak mulia siswa melalui penguatan pendidikan karakter (PPK) dalam implementasi sikap sosial.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui sumber kedua atau data yang dimiliki lokasi penelitian.¹⁹ Peneliti menggunakan data sekunder ini agar memperkuat serta melengkapi informasi yang sudah didapatkan saat wawancara. Sumber data sekunder yang digunakan peneliti yaitu berupa catatan kegiatan sehari-hari dan data lainnya yang ada kaitannya dengan judul penelitian pembinaan akhlak mulia siswa melalui penguatan pendidikan karakter (PPK) dalam implementasi sikap sosial.

4. Prosedur Pengumpulan Data

¹⁹ Karsadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).hlm. 46.

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan natural *setting* (kondisi yang alamiah) dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara dan studi dokumentasi.²⁰ Teknik yang digunakan pada pengumpulan data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan untuk memberikan kesimpulan atau diagnosis.²¹

Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan rangkaian pengamatan suatu objek dengan menggunakan alat indera secara langsung pada objek yang akan peneliti lakukan. Peneliti melakukan observasi secara langsung di MTs Ma'arif NU Srumbung untuk mengamati peristiwa yang terjadi pada siswa yang berkaitan dengan kegiatan pembinaan akhlak mulia siswa melalui Penguatan pendidikan karakter (PPK) dalam implementasi sikap sosial.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar ide dan informasi dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.²² Wawancara dilakukan dengan cara menyampaikan beberapa pertanyaan dari

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, n.d.).hlm. 225.

²¹ Sugiono.hlm 131.

²² Sugiono.hlm. 304.

pewawancara kepada narasumber. Wawancara ini dilakukan peneliti dengan melakukan tanya jawab secara lisan yang sebelumnya peneliti memilih wawancara terstruktur dengan cara membuat pertanyaan yang telah dirumuskan sebagai pedoman untuk mempermudah saat mengajukan pertanyaan. Wawancara dapat digunakan untuk menggali informasi lebih dalam dari data yang didapat dari hasil observasi. Dengan teknik wawancara peneliti akan menangkap arti yang diberikan partisipan pada pengalamannya, pendapat dan pengalaman inilah yang menjadi bahan dasar data yang nantinya dianalisis.

Adapun subjek yang akan di wawancarai dalam penelitian disini adalah kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, wakil kepala bidang kesiswaan, guru mata pelajaran akidah akhlak, guru mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan dan siswa MTs Ma'arif NU Srumbung terkait pembinaan akhlak mulia siswa melalui penguatan pendidikan karakter (PPK) dalam implementasi sikap sosial.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan. Dokumen yang berupa foto misalnya foto, gambar hidup, sketsa serta yang yang lain. Dokumen yang berupa karya misalnya karya seni yang bisa berbentuk foto, patung, film, dan

sebagainya.²³Metode ini akan digunakan peneliti untuk memperoleh dan melengkapi data mengenai kondisi dan keadaan objek serta gambaran secara umum yang berkaitan dengan penelitian terkait pembinaan akhlak mulia siswa melalui Penguatan pendidikan karakter (PPK) dalam implementasi sikap sosial.

5. Teknik Analisis Data

Tahapan pada analisis data merupakan hasil dari berbagai kumpulan data – data yang telah ditemukan melalui berbagai metode yang digunakan. Setelah data terkumpul maka diperlukan analisis data untuk menjadikan data tersebut bermakna.²⁴ Melihat metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif yang bersifat deskriptif maka data yang ditemukan berupa kata – kata yang tertulis dan juga data dari lisan subjek yang diteliti. Demikian, teknik untuk menganalisisnya menggunakan teknik Milles Huberman yaitu interactive model yang membagi analisis data menjadi tiga bagian yang sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono dalam buku metode penelitiannya.²⁵ Adapun teknik analisis data Miles Huberman sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, atau penyederhanaan hal – hal pokok data yang masih kasar dalam catatan

²³ Rully Indrawan and Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, Dan Pendidikan, Kuantitatif, Kualitatif, Dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, Dan Pendidikan*, vol. 2 (Bandung: Anggota IKAPI, 2016).hlm. 139.

²⁴ Lexy. J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm 3.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Kombinasi, Penelitian Tindakan, Penelitian Evaluasi*, (Alfabeta, Bandung., 2013), hlm 247.

lapangan peneliti. Reduksi data dalam penelitian kualitatif disebut juga *coding* yang demikain pemetaan atau pemadatan data yang telah ditemukan. Selanjutnya, *coding* merupakan kode atau *frase* yang merupakan dasar simbol pada penelitian kualitatif, yang demikian kode akan digunakan sebagai pembantu melekatkan data yang telah ditemukan, data yang dimaksud merupakan bentuk frase, paragraph, kalimat, gambar dan lainnya.²⁶

Peneliti memfokuskan pada data-data yang berkaitan dengan pembinaan akhlak mulia siswa melalui Penguatan pendidikan karakter (PPK) dalam implementasi sikap sosial.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan berbagai kumpulan informasi yang didapatkan oleh peneliti untuk menarik suatu kesimpulan dan pengambilan sebuah tindakan. Dalam penyajian data yang dilakukan peneliti sebagai bentuk upaya menjawab masalah pada penelitian melalui proses analisis data. Dengan demikian data hasil penelitian akan dilakukan proses analisis data yang sistematis dengan tujuan merumuskan temuan – temuan saat penelitian hingga dapat diambil kesimpulan pada akhir penelitian. Oleh karena itu, data yang telah disajikan dari hasil penelitian merupakan langkah kemudahan bagi peneliti untuk mencermati apa yang telah terjadi di

²⁶ Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021), hlm 37-54.

lapangan serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.²⁷

Dengan penyajian data maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi di MTs Ma'arif NU Srumbung terkait pembinaan akhlak mulia siswa melalui penguatan pendidikan karakter (PPK) dalam implementasi sikap sosial dan memudahkan untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami peneliti lakukan.

c. Verification (*Concluding Drawing*)

Tahap penelitian ini akan diungkap mengenai makna dari kata yang telah disatukan. Verifikasi akan dilakukan setelah mengecek ulang reduksi data maupun pada display data agar kesimpulan yang dibuat tidak jauh dari masalah penelitian.²⁸ Dalam penelitian kualitatif kesimpulan akan diperoleh dan harus memiliki nilai *novelty* dan belum pernah dimuat sebelumnya. Selanjutnya, temuan pada hasil penelitian akan disimpulkan sehingga apa yang telah diteliti menjadi jelas, kesimpulan yang dituliskan peneliti merupakan hasil jawaban dari rumusan masalah penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti.²⁹

Verifikasi dilakukan dengan melakukan pengecekan ulang atau merekomendasikan kepada peneliti lain untuk mengulangi penelitian yang

²⁷ Farida Nugrahani, M Hum, *Metode Penelitian Kualitatif* (Solo: Cakra Books 1 no 2, 2014), hlm 127.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hlm 253.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Method)* (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm 176.

telah dilakukan terhadap masalah yang sama. Apabila terbukti temuan-temuan yang dihasilkan tidak berbeda secara signifikan berarti kesimpulan itu terverifikasi. Apabila sebaliknya, berarti kesimpulan yang dibuat tidak terverifikasi.

6. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang digunakan Penelitian ini yaitu teknik triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.³⁰ Triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode, yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.³¹ Sumber yang dimaksud dalam penelitian tersebut adalah kepala madrasah, wakil kepala bagian kurikulum, guru mata pelajaran akidah akhlak, dan siswa MTs Ma'arif NU Srumbung terkait pembinaan akhlak mulia siswa melalui Penguatan pendidikan karakter (PPK) dalam implementasi sikap sosial.

b. Triangulasi Metode

³⁰ Sugiono. 2019. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta). hlm. 315.

³¹ *Ibid.*, hlm. 274.

Triangulasi metode adalah metode untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Seperti data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, kemudian dokumentasi. Jika dengan tiga metode pengujian kredibilitas informasi tersebut, menciptakan informasi yang berbeda-beda, hingga peneliti melaksanakan diskusi lebih lanjut kepada sumber informasi yang bersangkutan ataupun yang lain, untuk menentukan informasi mana yang dianggap benar. Atau pun bisa jadi seluruhnya benar dengan sudut pandangnya yang berbeda-beda.³² Teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Pelaksanaannya dapat juga dengan cara cek dan ricek.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk menggambarkan isi penelitian ini, maka disusun sistematika pembahasan yang memuat kerangka pemikiran yang digunakan dalam pelaporan hasil penelitian yang dilakukan. Laporan hasil penelitian ini penulis sajikan dalam beberapa bahasan dengan sub-sub sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Pada bab ini peneliti menguraikan beberapa hal yang sangat pokok dalam kajian ini yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II Landasan Teori dan Kajian Pustaka. Pada bab ini berisi landasan teori mengenai pengertian akhlak, bentuk-bentuk akhlak mulia, pembinaan akhlak mulia, penguatan pendidikan karakter, implementasi sikap sosial, faktor penghambat dan pendukung serta solusi mengenai pembinaan akhlak mulia siswa

³² *Ibid.*, hlm. 274.

melalui penguatan pendidikan karakter (PPK) dalam implementasi sikap sosial, dan kajian pustaka.

BAB III Gambaran Umum. Pada bab ini berisi gambaran umum MTs Ma'arif NU Srumbung Magelang.

BAB IV Hasil dan Pembahasan Penelitian. Pada bab ini berisi hasil dan pembahasan penelitian.

BAB V Penutup. Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti terkait pembinaan akhlak mulia siswa melalui penguatan pendidikan karakter (PPK) dalam implementasi sikap sosial MTs Ma'arif Nu Srumbung maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembinaan akhlak mulia siswa melalui penguatan pendidikan karakter (PPK) sangat penting dalam implementasi sikap sosial. Pembinaan yang dimaksud disini adalah merupakan usaha kegiatan yang mengarahkan siswa dalam melaksanakan suatu kegiatan pendidikan yang baik secara teori maupun praktek agar kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Jadi pembinaan yang dilakukan di MTs Ma'arif NU Srumbung antara lain dengan adanya pembiasaan harian, mingguan, dan bulanan. Sedangkan implementasi sikap sosial yang ada di MTs Ma'arif NU Srumbung ini dengan membiasakan beberapa sikap sosial diantaranya sikap dermawan, sopan santun, jujur, dan toleransi.
2. Faktor penghambat dan pendukung serta solusi dalam pembinaan akhlak mulia siswa melalui penguatan pendidikan karakter (PPK) dalam implementasi sikap sosial MTs Ma'arif NU Srumbung. Adapun faktor penghambat antara lain dari pendidik atau guru, siswa, orang tua, dan sarana prasarana. Faktor pendukung dari pendidik tau guru dan orang tua. Sedangkan solusinya adalah adanya kerjasama dan musyawarah dari semua pihak yang terlibat dalam pembinaan

akhlak mulia siswa melalui penguatan pendidikan karakter (PPK) dalam implementasi sikap sosial.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembinaan akhlak mulia siswa melalui Penguatan pendidikan karakter (PPK) dalam implementasi sikap sosial, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah

Perlu adanya pembinaan akhlak mulia siswa melalui Penguatan pendidikan karakter (PPK) dalam implementasi sikap sosial terutama di lembaga pendidikan. Hal ini juga dilakukan untuk representasi dari tujuan pendidikan Islam dari misi utama kerasulan Nabi Muhammad Saw adalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia dan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu menuju pada pengembangan bermacam Akhlak manusia terutama dalam diri siswa (anak).

2. Bagi Guru

Supaya pembinaan akhlak mulia siswa melalui penguatan pendidikan karakter (PPK) dalam implementasi sikap sosial dengan memberikan suri tauladan yang baik sesuai dengan syariat agama Islam karena guru merupakan orang tua ketika siswa berada di lingkungan madrasah, dimana sikap dan perilakunya menjadi contoh bagi akhlakserta Akhlaksiswa. Bagi guru juga harus meningkatkan kekompakan dalam hal pembinaan akhlak mulia siswa melalui Penguatan pendidikan karakter (PPK) dalam implementasi sikap sosial di madrasah supaya berhasil.

3. Bagi Siswa

Diharapkan untuk selalu mengikuti bimbingan serta arahan yang diberikan oleh guru serta menaati peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan madrasah baik ketika berada di dalam kelas maupun diluar kelas, serta memiliki akhlak mulia melalui penguatan pendidikan karakter (PPK) dalam implementasi sikap sosial baik dalam kehidupan di madrasah maupun di lingkungan masyarakat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti pembinaan akhlak mulia siswa melalui Penguatan pendidikan karakter (PPK) dalam implementasi sikap sosial secara menyeluruh, sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini. Sehingga penelitian ini bisa dijadikan lembaga pendidikan atau tenaga kependidikan tentang pentingnya pembinaan akhlak mulia siswa melalui penguatan pendidikan karakter (PPK) dalam implementasi sikap.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an. Edisi 1. Cetakan 1*. Jakarta: Amzah, 2007.
- Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1980.
- Ahsin W. Al Hafizd, *Kamus Ilmu Al-Quran*, Jakarta: Amzah, 2006.
- Alawi, Asep Habib Idrus. "Pendidikan Penguatan Akhlak Melalui Pembiasaan Akhlak mulia (Studi SD IT Asy Syifa Kota Bandung)." *Jurnal Qiro'ah* 9, no. 1 (2019): 17–29.
- Al-Karim, Al-Qur'an. "Departemen Agama Republik Indonesia," n.d.
- Andiarini, Silvya Eka, Imron Arifin, and Ahmad Nurabadi. "Implementasi Program Penguatan Pendidikan Akhlak Melalui Kegiatan Pembiasaan Dalam Peningkatan Mutu Sekolah." In *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1:238–44, 2018.
- Anwar, Khairul. "Implementasi Pendidikan Akhlak Di SMP Negeri I Rejang Lebong." *Tesis Program Studi Manajemen Pendidikan Madrasah Program Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Curup*, 2019, 88–89.
- Arifandi, Firman. "A-Z Ziarah Kubur Dalam Islam," 2019, 1–30.
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta., 2016.
- Ayuningtyas, Novia. *Implementasi Penguatan Pendidikan Akhlak Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Multi Situs Di SMA Negeri 2 Malang Dan SMA Negeri 8 Malang)*. Tesis. Jurusan Magister Pendidikan Agama Islam. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.
- Burhanudin, Tamyiz. *Akhlak Pesantren Solusi Bagi Kerusakan Akhlak*. Yogyakarta: ITTAQA Press. Yogyakarta: Ittaqa Press, 2001.
- Farida Nugrahani, M Hum. *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo: Cakra Books 1 no 2, 2014.

Gunarsa. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: BPK. Gunung

Mulia.

Hamdani Bakran Adz-Dzakiey, *Prophetic Intelligence Kecerdasan Kenabian” Menumbuhkan Potensi Hakiki Insani Melalui Pengembangan Kesehatan Ruhani*, Yogyakarta: Islamika, 2004.

HAMZAH. “Pendidikan Keimanan Dan Pembentukan Kepribadian Muslim.” *Jurnal Darul 'Ilmi* 04, no. 01 (2016): 65–73.

Harahap, Musaddad. “Esensi Siswa Dalam Perspektif Pendidikan Islam”.” *Jurnal Al-Thariqah* 1, no. 2 (n.d.): 142.

Heri Gunawan. *Pendidikan Karakter Konsep Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Indrawan, Rully, and Poppy Yaniawati. *Metodologi Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, Dan Pendidikan. Kuantitatif, Kualitatif, Dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, Dan Pendidikan*. Vol. 2. Bandung: Anggota IKAPI, 2016.

Imam Abu Syaikh, *Meneladani Akhlak Nabi*. Jakarta: Qisthi Press, 2009.

Imam Hambali, *Khusyuk Sholat Kesalahan-Kesalahan Dalam Sholat Dan BagaimanaMemperbaikinya*, alih bahasa oleh Sudarmadji, Jakarta: Lintas Pustaka, 2004, Cet. Ke-1.

Indrawati, Endang Sri. *Psikologi Sosial*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.

Jamal Ma`mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Diva Press, 2011.

J. P. Chaplin. *Dictionary of Psychology*. (Kartini Kartono. *Kamus Lengkap Psikologi Terjemahan*). Jakarta: Grafindo, 2006.

Karsadi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Kemdikbud. *Konsep Dan Pedoman Penguatan Pendidikan Akhlak Tingkat Sekolah Dasar Dan Sekolah Menengah Pertama*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. TIM Penyusun PPK KEMENDIKBUD. Jakarta, 2019.

Khoirunisa, Khoirunisa, and Sutrisno Sutrisno. "Akhlak Siswa Terhadap Guru Pada Pendekatan Normatif Di Dalam Al-Qur'an Dan Hadis." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 6, no. 1 (2022).

Kurniawan, Syamsul. *Pendidikan Akhlak*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2017.

Lexy. J. Meleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

Ma'luf, Luis. *Kamus Al-Munjid, Al-Maktabah Al- Katulikiyah*, n.d.

Muhammad bin Ismail al-Bukhari (256 H), Shahih al-Bukhari (India: al-Maktabah arRahimiyyah, 1384-1387 H)

Muhammad Ridha. *Sirah Nabawiyah*. Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2010.

Mu'in, Fatchul. *Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoritik dan Praktik*. Yogyakarta: ArRuzz Media, 2011.

Nata, Abudin. *Filsafat Pendidikan Islam. Inspiratif Pendidikan*. Vol. 6. Jakarta: Gama Media Pratama, 2017.

Nyoman Dantes. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Andi, 2012.

Rokhim, Robby Baskara Mb. "Model Penguatan Pendidikan Akhlak Berbasis Budaya Madrasah: Studi Kasus Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Kota Malang." In *Tesis, Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2019.

Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008).

Rozi, Fakrur. *Model Pendidikan Karakter dan Moralitas Siswa di Sekolah Islam Selamat Kendal*. Semarang: Pusat Penelitian IAIN Walisongo Semarang, 2012.

- Sadillah, Nurlaelah, and Gilang Rizki Aji Putra. "Pendidikan Syari Pada AkhlakAnak Perspektif Muhammad Athiyah Al-Abrasyi." *Mizan: Journal of Islamic Law* 6, no. 1 (2022): 43.
- Saifullah. "Konsepsi Pembinaan Kepribadian Sehat Pada Anak Dalam Keluarga." *Takammul* 7, no. 2 (2018): 80–101.
- Sarnoto, Ahmad Zain, and Dini Andini. "Sikap Sosial Dalam Kurikulum 2013." *Madani Institute : Jurnal Politik, Hukum, Ekonomi, Pendidikan Dan Sosial-Budaya* 6, no. 1 (2017): 39–50.
- Sarosa. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2021.
- Shintia Kandita Tiara, Eka Yuliana Sari. "Analisis Teknik Penilaian Sikap Sosial Siswa Dalam Penerapan Kurikulum 2013 Di SDN 1 Watulimo." *EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. 11 No (2019): 23–24.
- Sudarsono. *Etika Tentang Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1989.
- Sugiono. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*". Bandung: Alfabeta, n.d.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Cet. ke-1. Alfabeta Bandung, 2019.
- . *Metode Penelitian Manajemen, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Kombinasi, Penelitian Tindakan, Penelitian Evaluasi*. Alfabeta, Bandung., 2013.
- Syafri, Ulil Amri. *Pendidikan AkhlakBerbasis Al Quran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Syaikh Syaifurrahman al-Mubarakfuri, Ar-Rahiq al-Makhtum, terj. Harun Yahya, *Perjalanan Hidup Rasul yang Agung Muhammad SAW: Dari Kelahiran Hingga Detik-Detik Terakhir*, cet. XVII , Jakarta: Darul Haq, 2016.

Thomas Lickona. *Educating For Character: Mendidik Untuk Membentuk Akhlak*
Terj. Juma Wadu Wamaungu Dan Editor Uyu Wahyuddin Dan Suryani,.
Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Undang-undang RI. “No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.”
Jakarta: Sinar Grafida, 2009.

Usman, Nurdin. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum.*Jakarta: Grasindo.
Jakarta: Grasindo, 2016.

